BAB III

PROFIL PONDOK PESANTREN INABAH XIX SURABAYA DAN YAYASAN DARUD DAWAM SURABAYA

A. Profil Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya

1. Letak Geografis

Menurut hasil observasi pada awalnya Pondok Pesantren Inabah XIX berkedudukan di Jalan Sidotopo Kidul No. 146-148. namun dengan bertambah banyaknya santri binaan memerlukan tempat yang luas, kemudian akhirnya tempat pembinaannya Pondok Pesantren Inabah XIX pindah ke Jalan Raya Semampir No. 43-47 Kota Surabaya. tempat ini terletak di pinggir jalan raya semampir sehingga sangat mudah untuk ditemukan. Hal tersebut juga dikuatkan dengan pendapat Ali hanafiah Akbar selaku pengasuh Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya, beliau menyatakan bahwa:

> Pondok ini dulunya ada disini, terus lama-kelaman setelah bertambah banyaknya santri binaan, maka akhirnya dipindah ke daerah semampir sana mas, sampai sekarang ini. Karena disana tempatnya lebih besar dan sekaligus lingkungannya juga mendukung untuk melakukan rehabilitasi.[123]

Selain pendapat tersebut, Sutrisno selaku pengurus pondok juga menyatakan hal yang hampir sama, beliau menyatakan bahwa:

> Dulu memang pondok ini ada di sidotopo mas, tempatnya ya sampean tau sendiri kan, agak masuk ke dalam. Tapi disini letaknya sangat strategis, karena pas di pinggir jalan raya dan mudah untuk

[123] Moch Ali Hanafiah Akbar (Pengasuh Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara,* Surabaya, 23 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> orang bisa datang kesini. Jadi ya lebih enak disini daripada disana mas.[124]

2. Sejarah Berdirinya

Menurut hasil data observasi menunjukan bahwa perkembangan dan pembangunan bangsa Indonesia yang begitu pesat beserta *kompleksitas* yang dihadapi pelakunya berakibat telah membawa *akses* negatif yang menimpa kepada generasi muda yang kebanyakan dari mereka kurang mendapatkan pendidikan agama. Karena adanya ketidak seimbangan dan ketidakselarasan antara pembangunan fisik dan non-fisik. Berdasarkan realitas di atas pada akhirnya banyak anak muda yang terjerumus dalam kehidupan yang abnormal, pergaulan bebas. Dan di antaranya kasus yang *signifikan* adalah banyak anak muda yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba tersebut namun belum menunjukkan hasil yang *signifikan*.

Dari permasalah tersebut maka berdirilah Pondok Pesantren yang menangani kasus narkoba tersebut. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Suryalaya. Menurut Ali Hanafiah Akbar, beliau menyatakan bahwa:

> Pondok Pesantren Suryalaya didirikan dalam upaya membantu penanganan yang *intensif* bagi korban penyalahgunaan narkoba dengan model pembinaan dengan pendekatan Islam, yaitu pola terapi dzikir. Dengan tujuan untuk merubah perilaku pecandu narkoba menjadi perilaku yang positif. Pola pembinaan yang ditempuh di Pondok Pesantren Suryalaya sebagai awal program pembinaan anak bina, khususnya anak korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Keberhasilan ini memberika *respon* yang positif bagi masyarakat

[124] Sutrisno (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 9 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Indonesia terutama sebagai terapi *alternatif* selain terapi medis. Berdasarkan keberhasilan yang dicapai oleh Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya itulah kemudian model pembinaan terhadap korban penyalahgunaan narkoba dengan *alternatif* terapi dzikir ini menyebar di berbagai daerah kota-kota besar di Indonesia bahkan sampai ke manca negara. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya. Pondok tersebut merupakan lembaga yang menangani masalah korban narkoba. Pondok pesantren tersebut berdiri pada tahun 1986. pondok ini didirikan dan diresmikan oleh KH. Moch. Ali Hanafiah Akbar. Pusat dari Pondok Pesantren Suryalaya (Inabah) berkedudukan di Desa Pager Agung Tasikmalaya Jawa Barat, yang didirikan oleh Syaikh Abdullah Mubarok bin Nur Muhammad, pada tahun 1905 dan selanjutnya pada tahun 1956, diteruskan oleh putra beliau yaitu KH. Ahmad Shohibul Wafa' Tadjul 'Arifin ra (dengan gelar Abah Anom). Selanjutnya Abah Anom mengembangkan terapi pembinaan bagi korban narkoba di mana beliau mendirikan Pondok Pesantren tersebut dengan istilah "Inabah", yang artinya kembali ke jalan Allah. Karena memang yang diharapkan oleh Pondok Pesantren Inabah adalah menyadarkan anak bina korban penyalahgunaan narkoba. Pondok ini berusaha mengubah anak bina dari kecanduan narkoba menjadi kecanduan sebagai hamba yang taat berdzikir kepada Allah SWT.[125]

Selain itu, Ahmad selaku salah satu pengurus pondok juga menyatakan bahwa:

> Pembinaan terhadap anak bina atau santri selain dilakukan dalam lembaga Inabah juga dengan program Bina Lanjut, berupa mengikuti kegiatan rutin majelis dzikir yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Suryalaya wilayah Indonesia Timur yang bertempat di Jalan Benteng No 5 Surabaya. Adapun harinya yaitu setiap Ahad malam senin dan Kamis malam Jum'at serta Manaqiban (yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali).[126]

Sedangkan dari data hasil dokumentasi menyatakan bahwa Visi dari Pondok Pesantren Inabah XIX yaitu menjadi lembaga dakwah dan sosial yang peduli terhadap pembangunan manusia seutuhnya yang beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal serta berakhlaqul karimah.

---

[125] Moch Ali Hanafiah Akbar (Pengasuh Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara,* Surabaya, 23 Februari 2017.

[126] Ahmad (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara,* Surabaya, 5 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Misi dari Pondok Pesantren Inabah XIX yaitu menyelenggarakan program rehabilitasi untuk menyelamatkan generasi muda bebas dari narkoba melalui pendekatan keagamaan serta melakukan pembinaan sikap mental dan pembinaan amaliah keagamaan.[127]

3. Struktur Organisasi

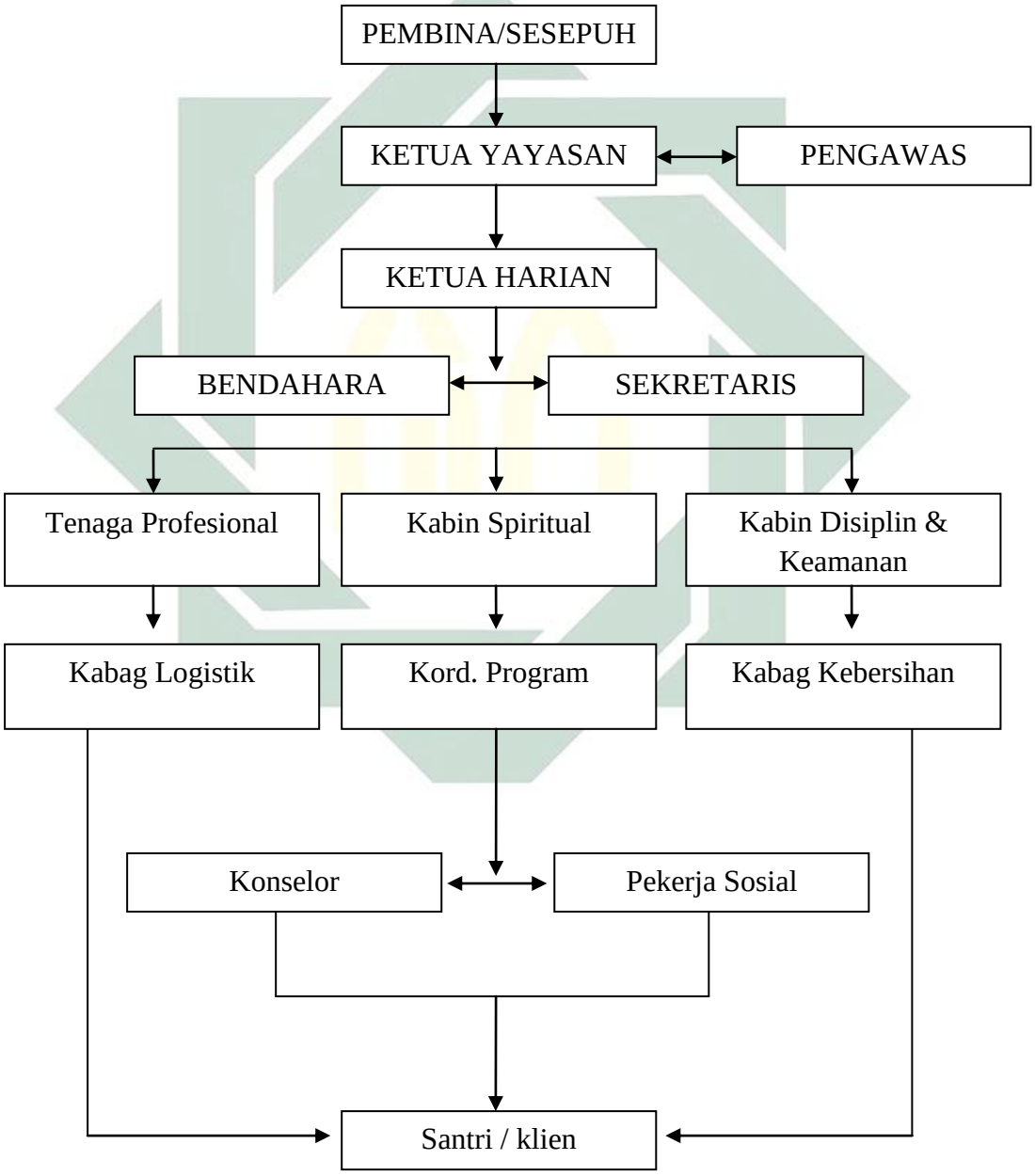

[127] Moch Ali Hanafiah Akbar, *Wawancara*, Surabaya, 23 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sarana dan Prasarana

Mengenai hal sarana dan prasarana ini, sutrisno menyatakan bahwa:

> Kalau sarana dan prasarana disini itu mas sudah lengkap kalau menurut saya, jadi disini semuanya sudah ada. Mulai dari ruang tamu untuk keluarga, ruang konselor, aula, tempat shalat, tempat olahraga, dan lain sebagainya. Nanti sampean bisa lihat sendiri mas. Jadi disini sudah enak semuanya sudah ada tinggal menggunakan dan merawatnya saja.[128]

Selain itu, Ahmad juga menambahkan terkait hal tentang sarana dan prasarana ini. Beliau menyatakan bahwa:

> Sarana dan prasarana disini sudah bagus mas, enak pokoknya, sudah terjamin semuanya. Jadi salah satu sumber untuk melengkapi sarana dan prasarana disini ini dari hasil bayar bulanan santri itu sendiri mas. Jadi mereka bisa menggunkan sarana tersebut dalam kegiatan sehari-hari mereka itu.[129]

Selain itu, dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Inabah XIX sangat banyak sekali, diantaranya yaitu:

a. Parkir sepeda motor
b. Ruang tamu
c. Ruang untuk Konseling
d. Ruang Administrasi
e. Tempat olahraga
f. Kamar tidur santri
g. Kamar tidur pengurus
h. Kasur

[128] Sutrisno (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 9 Maret 2017.
[129] Ahmad (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 5 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Kamera CCTV

j. Musholla

k. Tempat Buku dan Al-Qur'an

l. Ruang makan

m. Kantin

n. Kamar mandi

o. Kotak Sandal/sepatu

p. Papan Tulis

q. Televisi

r. Jemuran Pakaian

s. Lemari pakaian

t. Alat kebersihan

5. Tata Tertib

Adapun tata tertib yang harus ditaati oleh santri pecandu narkoba, menurut sutrisno yaitu:

> Santri dilarang membawa HP dan uang harus dititipkan kepada pengurus, santri dilarang keluar dari Pondok Pesantren sampai batas waktu yang ditentukan, santri hanya boleh dijenguk pada hari Sabtu dan Minggu, santri mulai boleh dijenguk ketika sudah 3 bulan di Pondok Pesantren, santri wajib shalat lima waktu dan shalat sunnah yang diasuh oleh pembimbing.[130]

Selain itu, Ahmad juga menambahkan terkait tata tertib yang ada di pondok tersebut, beliau menyatakan bahwa:

> Santri mandi sebanyak lima kali dalam sehari, santri diperbolehkan merokok satu bungkus untuk 2 hari, selama proses rehabilitasi santri

[130] Sutrisno (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 9 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tidak boleh sekolah formal terlebih dahulu,semua santri wajib mentaati tata tertib Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya.[131]

Sedangkan menurut hasil observasi dapat diketahui bahwa para santri memang sudah mentaati semua tata tertib yang dibuat oleh pondok pesantren Inabah XIX tersebut. Mereka seakan-akan sudah terbiasa untuk melaksanakan tata tertib tersebut dengan baik

6. Aktifitas yang Dilakukan

Mengenai hal yang terkait dengan aktifitas yang dilakukan oleh para santri, ahmad meyatakan bahwa:

> Kegiatan yang dilakukan disini itu dimulai dari jam 2 malam mas, yaitu mandi taubat, setelah itu shalat dan dzikir sampai malam. Jadi hampir tidak ada waktu yang kosong mas, semuanya diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bisa mengingatkan kepada Allah. Nanti masalah jadwal rinciannya bisa dilihat di bukanya.[132]

Selain itu, sutrisno juga menambahkan hal yang terkait dengan aktifitas keseharian santri yang ada di pondok tersebut. Beliau menyatakan bahwa:

> Kalau masalah aktifitas mas, disini full mulai dini hari sampai malam, jadi ndak usah khawatir, pasti ndak bisa nglamun dan nganggur kalau ada disini. Semua jadwal kegiatan disini berpedoman pada abah anom mas, jadi kita ndak mengada-ada jadwal kegiatannya. Semua sudah ada rujukannya. Nanti sampean bisa lihat di bukanya, nanti saya kasih.[133]

Sedangkan terkait aktifitas yang dilakukan menurut aldi yaitu salah satu santri pondok pesantren Inabah XIX menyatakan bahwa:

---

[131] Ahmad (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 5 Maret 2017.
[132] Ahmad (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 5 Maret 2017.
[133] Sutrisno (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 9 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kegiatan disini full mas, sampek ngantuk dan bosen juga sih sebenarnya, tapi memang disini kegiatan-kegiatannya bagus mas, semuanya tujuannya agar kita bisa sembuh dari pengaruh narkoba tersebut. Jadi ndak rugi saya ada disini sekarang ini.[134]

Setelah melakukan wawancara tersebut, penulis mengambil dokumen terkait aktifitas yang dilakukan tersebut. Adapun aktifitas yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Inabah XIX, yaitu:

a. Jam 02.00 WIB
   1) Mandi Taubat
   2) Shalat Sunnah Syukrul Wudlu 2 rakaat
   3) Shalat Sunnah Tahiyyatul Masjid 2 rakaat
   4) Shalat Sunnah Taubat 2 rakaat
   5) Shalat Sunnah Tahajud 12 rakaat
   6) Shalat Sunnah Tasbih 4 rakaat
   7) Shalat Sunnah Witir 11 rakaat
   8) Dzikir
b. Jam 04.00 WIB
   1) Shalat Sunnah Fajar 2 rakaat
   2) Shalat Sunnah Lidaf'il bala' 2 rakaat
   3) Shalat Subuh 2 rakaat
   4) Dzikir
c. Jam 06.00 WIB
   1) Shalat Sunnah Isroq 2 rakaat

[134] Aldi (Salah satu santri Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 9 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Shalat Sunnah Isti'adzah 2 rakaat

3) Shalat sunnah Istiharoh 2 rakaat

4) Dzikir

d. Jam 09.00 WIB

1) Shalat Sunnah Dhuha 8 rakaat

2) Shalat Sunnah Kifarotil Bauli 2 rakaat

3) Dzikir

e. Jam 12.00 WIB

1) Shalat Sunnah Qobliyah Dhuhur 2 rakaat

2) Shalat Dhuhur 4 rakaat

3) Dzikir

4) Shalat Sunnah Ba'diyah Dhuhur 2 rakaat

f. Jam 15.00 WIB

1) Shalat Sunnah Qobliyah Ashar 2 rakaat

2) Shalat Ashar 4 rakaat

3) Dzikir

g. Jam 18.00 WIB

1) Shalat Sunnah Qobliyah Maghrib 2 rakaat

2) Shalat Maghrib 3 rakaat

3) Dzikir

4) Shalat Sunnah Ba'diyah Maghrib

5) Shalat Sunnah Awwabin 2 rakaat

6) Shalat Sunnah Taubat 2 rakaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Shalat Sunnah Birrul Walidain 2 rakaat

8) Shalat Sunnah Lihifdzil Iman 2 rakaat

9) Shalat Sunnah Lisyukuri Nikmat 2 rakaat

h. Jam 19.00 WIB

1) Shalat Sunnah Qobliyah Isya' 2 rakaat

2) Shalat Isya' 4 rakaat

3) Shalat Sunnah Ba'diyah Isya' 2 rakaat

4) Dzikir

i. Jam 21.00 WIB

1) Shalat Sunnah Syukrul Wudlu 2 rakaat

2) Shalat Sunnah Mutlaq 2 rakaat

3) Shalat Sunnah Istikharah 2 rakaat

4) Shalat Sunnah Hajjat 2 rakaat

5) Dzikir[135]

7. Latar Belakang Pecandu Narkoba

Mengenai latar belakang pecandu narkoba yang ada di Pondok Pesantren Inabah XIX ini ada beberapa sebab, diantaranya faktor lingkungan. Sutrisno menyatakan bahwa:

> Pada umumnya latar belakang seorang anak bina terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba terjadi motif yang berbeda-beda dari anak bina yang satu dengan yang lain. Faktor penyebab yang paling dominan terjadinya penyalahgunaan narkoba adalah pengaruh faktor lingkungan (*enviorenment*). Di mana diketahui bahwa keberadaan anak bina yang berada di Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya mengalami penyalahgunaan narkoba disebabkan karena faktor

[135] Shohibul Wafa Tadjul 'Arifin, *Uquudul Jumaan* (Yayasan Serba Bakti: Suryalaya, 1975), 4-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan teman pergaulan.[136]

Selain pendapat tersebut, ahmad juga menambahkan terkait hal yang menjadi latar belakang santri pecandu narkoba tersebut. Beliau menyatakan bahwa:

> Pada dasarnya semua anak bina yang terkena narkoba adalah dari kalangan remaja. Secara *psikologis* kondisi mereka memang sangat rentan terkena narkoba, apalagi jika didukung oleh lingkungan yang tidak sehat. Perkenalan awal mereka terhadap narkoba biasanya terjadi karena pengaruh teman sebaya yang notabene sudah pecandu narkoba. Selain itu mas juga ada faktor yang lain yaitu kurangnya penanaman nilai-nilai agama dan pendidikan yang diberikan orang tuanya terhadap anak-anaknya. Dengan kurangnya nilai-nilai agama inilah yang pada akhirnya seorang anak tidak dapat mengetahui mana yang hak dan bathil.[137]

Memang kedua pendapat tersebut selaras dengan apa yang dikatakan aldi. Dia mengatakan bahwa:

> Saya dulu awalnya make narkoba itu dari teman saya mas, awalnya sih Cuma pengen nyoba-nyoba ja dan dikasih gratis sama teman saya. Tapi setelah saya merasakan enaknya make' saya kalau butuh juga harus beli mas. Memang setelah make' gitu itu badan terasa enteng dan kayak ndak ada beban sama sekali mas.[138]

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang seseorang memakai narkoba yaitu karena faktor lingkungan yang meliputi lingkungan tempat tinggal dan lingkungan antar teman. Selain itu kurangnya penanaman nilai-nilai keagamaan juga merupakan faktor yang melatar belakangi seseorang untuk memakai narkoba tersebut.

---

[136] Sutrisno (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara,* Surabaya, 9 Maret 2017.
[137] Ahmad (Pengurus Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara,* Surabaya, 9 Maret 2017.
[138] Aldi (Salah satu santri Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya), *Wawancara,* Surabaya, 9 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Profil Yayasan Darud Dawam Surabaya

1. Letak Geografis

Menurut hasil observasi menyatakan bahwa Yayasan Darud Dawan merupakan salah satu yayasan yang berlokasi di wilayah Surabaya Barat tepatnya di Jalan Manukan Kasman I No 12 Kelurahan Manukan Kecamatan Tandes Kota Surabaya dan berada di tengah-tengah daerah padat penduduk. Kondisi ini membuat panti rehabilitasi Daruddawam mempunyai komunikasi dan relasi terhadap masyarakat sangat aktif. Di sini masyarakat menjadi salah satu alat rehabilitasi karena dijadikan sebagai pendukung dan media untuk para residen dalam berkomunikasi serta menekan stigma sosial dalam masyarakat. Menurut Fadli, yang merupakan salah satu pengurus menyatakan bahwa:

> Yayasan ini memang letaknya startegis mas, disini nyaman, tenang dan agak jauh dari keramaian. Tapi anak-anak disini juga bisa bermain sepak bola di lapangan belakang kog mas. Terus disini juga dekat dengan sekolah, jadi kalau anak-anak sekolah tidak jauh mas.[139]

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Anggung yang merupakan pengurus Yayasan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

> Tinggal di tempat ini enak mas, tempatnya tenang dan tetangga kanan kiri juga baik-baik. mereka selalu berpartisipasi pada yayasan ini mas. Selain itu mereka juga sering membantu pada yayasan ini.[140]

---

[139] Fadli Wijayanto (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.
[140] Anggung (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sejarah Berdirinya

Mengenai hal tentang berdirinya Yayasan ini, Fadli menyampaikan bahwa:

> Yayasan Darud Dawam ini didirikan pada tahun 1998, awalnya merupakan panti asuhan yang menangani anak yatim piatu dan anak terlantar. Yayasan Darud Dawam mulai menangani permasalahan Narkotika semenjak 2014 dicanangkan darurat narkotika oleh Presiden RI maka timbul kepedulian dari pengurus untuk membantu pemerintah dalam menangani permasalahan Narkotika tersebut. Sehingga sampai saat ini yayasan ini masih berdiri untuk menangani korban narkoba tersebut. Selain itu di awal tahun ini mas tempat kami ini dipercaya oleh Dinas Sosial Jawa Timur untuk menangani korban NAPZA yang dahulunya berada di UPT Rehabilitasi Sosial ANKN Surabaya. jadi anak-anak disini semakin bertambah mas.[141]

Selain itu di Yayasan ini menerapkan 2 metode rehabilitasi yang digunakan untuk membina korban narkoba. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dayat, yaitu:

> Dengan berawal menangani klien narkotika melalui rehabilitasi rawat jalan. Pada Akhir tahun 2015 Daruddawam telah membuka rehabilitasi sosial rawat inap bagi klien korban penyalahgunaan napza dengan memadukan antara 2 metode rehabilitasi, yang pertama yaitu *Theurapeutic Community* (TC) yang mana metode ini yaitu terapi komunitas seperti mengadakan seminar antar teman, pembelajaran antar teman dan melatih anak untuk berani berbicara di hadapan teman-temannya. Sedangkan yang kedua yaitu dengan metode Religius yang meliputi shalat berjamaah, belajar membaca Al-Qur'an, hadrah al banjari dan ngaji kitab kuning kayak di pesantren mas.[142]

Dari kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berdirinya Yayasan ini berawal dari mengasuh anak-anak yatim piatu dan kurang mampu. Sampai akhirnya ditambah dengan tempat rehabilitasi.

---

[141] Fadli Wijayanto (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 3 Maret 2017.
[142] Dayat (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 3 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi

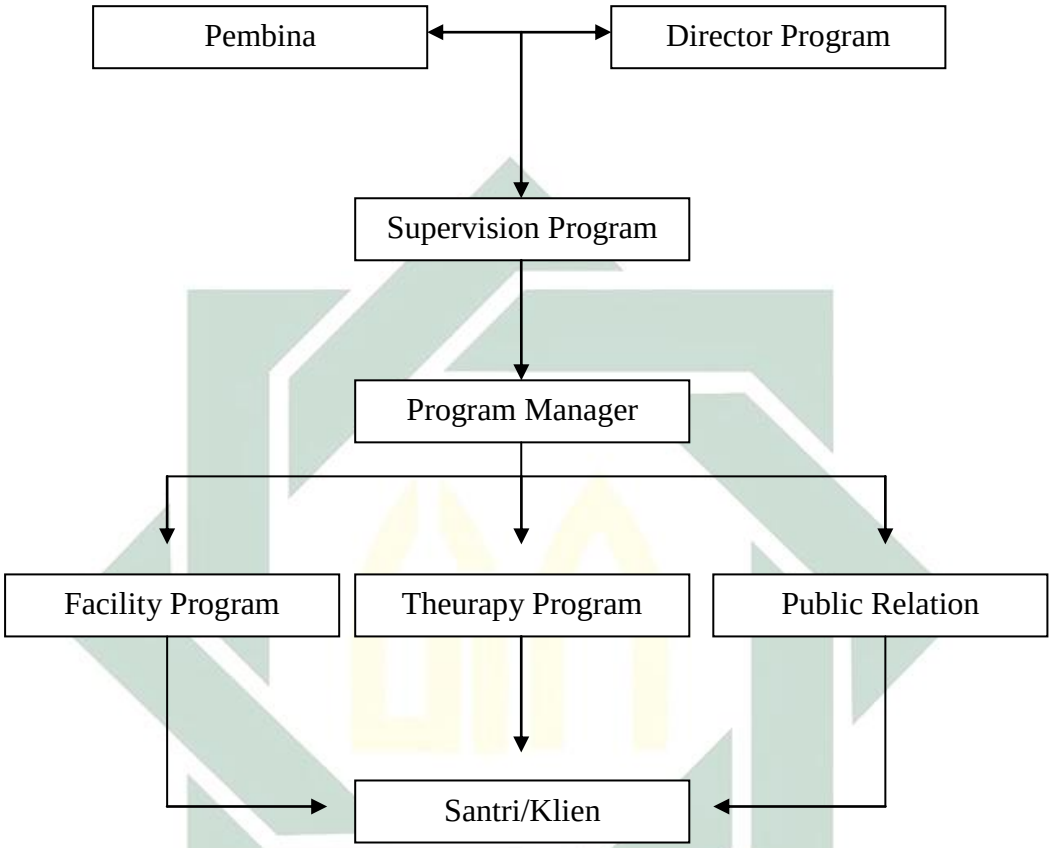

4. Sarana Prasarana

Terkait masalah sarana dan prasarana yang ada di tempat ini, Fadli mengatakan bahwa:

> Kalau masalah sarana dan prasarana sih memang masih kurang mas kalo disini. Bisa dilihat ini tempat shalat aja gabung sama aula dan tempat belajar, terus tempat tidur anak-anak juga sekarang belum ada. Jadi masih kurang sih mas. Dan secara bertahap sih yayasan akan melengkapai sarana tersebut mas, supaya anak-anak juga nyaman dan krasan tinggal disini[143]

[143] Fadli Wijayanto (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain pendapat tersebut, ardi salah satu santri yayasan tersebut menyatakan bahwa:

> Kalau ditanya sarana sih kayaknya sudah lengkap sih mas, tapi ya gini ini keadaannya, habis belajar tempatnya dipake shalat dipake tidur-tiduran juga sama anak-anak. Terus kalau mau olahraga ya harus ke belakang mas, keluar dari yayasan ini. Tapi enak kog mas disini, aku krasan.[144]

Selain itu menurut hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Yayasan Darud Dawam Surabaya, antara lain:

a. Halaman dan tempat parkir
b. Ruang tamu
c. Ruang administrasi
d. Papan tulis
e. Rak buku dan Al-Qur'an
f. Kamar pengurus
g. Kamar santri
h. Kamar mandi
i. Tempat sandal dan sepatu
j. Ruang konseling
k. Tempat ibadah
l. Tempat olahraga
m. Ruang makan
n. Televisi
o. Perlengkapan alat-alat tulis

[144] Ardi (Salah satu santri Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara,* Surabaya, 8 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

p. Kantin

q. Lemari pakaian

r. Alat-alat kebersihan

5. Tata Tertib

Berkaitan dengan tata tertib di tempat ini, Dayat memberikan penjelasan bahwa:

> Untuk tata tertib disini semuanya sudah melakukannya dengan baik mas, karena jika merekan melanggar, maka akan dikenakan hukuman, bisa merupa membersihkan seluruh ruangan, membersihkan halaman, dan ada juga yang disuruh adzan 5 waktu dalam shalat. Disini nggak boleh bawa HP, bawa uang sendiri terus gak boleh merokok diluar waktu yang ditetapkan mas. Jadi semuanya ada waktunya sendiri-sendiri kalau disini mas.[145]

Sedangkan menurut Akbar, salah seorang santri disini, dia mengatakan bahwa:

> Kalau tata tertib disini itu mas semuanya saling mengingatkan, jadi anak yang pernah melanggar biasanya sudah kapok dan nggak ngulangi lagi, sehingga dia mengingatkan ke teman yang lainnya. Terus yang aku suka disini semua anak wajib menjadi pengisi seminar mas, jadi kita dilatih supaya bisa ngomong depan orang banyak.[146]

Selain data tersebut, menurut observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tata tertib yang diterapkan di Yayasan Darud Dawam Surabaya, antara lain:

a. Dilarang membawa HP dan uang

b. Dilarang merokok diluar waktu yang sudah ditentukan

c. Tidak boleh keluar area Yayasan, kecuali untuk bersekolah

---

[145] Dayat (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 3 Maret 2017.
[146] Akbar (Salah satu santri Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jam berkunjung untuk keluarga pada hari Sabtu dan Minggu

e. Setiap anak wajib mengisi acara seminar secara bergiliran

f. Setiap anak wajib membersihkan kamarnya masing-masing

g. Menjaga kebersihan area Yayasan Darud Dawam

h. Menjaga keamanan area Yayasan Darud Dawam

i. Setiap anak wajib menjadi *time qepeer* secara bergantian

j. Setiap anak wajib menjadi penerima tamu secara bergantian

k. Setiap anak wajib menjalankan tata tertib di Yayasan Darud Dawam Surabaya

6. Aktivitas yang Dilakukan

Mengenai aktifitas yang dilakukan oleh para santri, Fadli mengatakan bahwa:

> Kegiatan disini dimulai waktu shalat subuh berjamaah mas, sekitar jam 4an lah, terus kemudian, mandi, sarapan pagi, terus anak-anak berangkat ke sekolah bagi yang sekolah, dan kegiatan bagi anak-anak yang nggak sekolah. Nanti bisa saya kasih data rincian kegiatan lengkapnya mas, soalnya setiap hari beda-beda kegiatannya itu.[147]

Selain itu, salah satu santri yang bernama yanto juga mengatakan bahwa:

> Kegiatan disini mulai dari subuh mas, sampek malem. Jadi tiap hari kita melakukan kegiatan itu, tapi enak kog mas, suasana kegiatannya tidak membosankan dan kakak-kakak pembinanya juga baik-baik, jadi saya nyaman ikut belajar disini, walaupun saya memang nggak sekolah mas.[148]

---

[147] Fadli Wijayanto (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.

[148] Yanto (Salah satu santri Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu menurut data dokumen yang diberikan menunjukan aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh santri di Yayasan Darud Dawam Surabaya yaitu sebagai berikut:

Waktu	Minggu	Senin	Selasa
04.00-04.15	Wakeup	Wakeup	Wakeup
04.15-04.30	Subuh Prayer	Subuh Prayer	Subuh Prayer
04.30-06.00	Shower	Shower	Shower
06.00 – 06.15	-Open House	-Open House	-Open House
07.00-07.30	Breakfast	Breakfast	Breakfast
07.30 – 07.45	Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time
07.30–07.45	Theater	Pre-Morning Meeting	Pre-Morning Meeting
07.45-08.45	Theater	Morning Meeting	Morning Meeting
08.45 - 09.45	Function	function	Function
09.45 – 10.00	General Inspektion	General Inspektion	General Inspektion
10.00 – 11.40		Group Residen	Group Residen
11.40 - 12.15	Dzuhur Prayer	Dzuhur Prayer	Dzuhur Prayer
12.15 – 12.45	Lunch	Lunch	Lunch
12.45 – 13.00	Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time
13.00 - 14.30	Siesta	Group Seminar	Group Seminar
15.00 - 15.30	Ashar Prayer	Ashar Prayer	Ashar Prayer
15.30 - 14.30	Recreation sport	Recreation sport	Recreation sport
16.30 - 18.00	Shower	Shower	Shower
18.00 - 18.20	Maghrib Prayer	Maghrib Prayer	Maghrib Prayer
18.20 – 19.00		Religius Session	Religius Session
19.00 – 19.15	Prayer Isya	Prayer Isya	Prayer Isya
19.15 – 19.30	Dinner	Dinner	Dinner
19.30 – 19.45	Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time
20.00 - 21.00	Free time	Group Residen	Group Residen
21.00 - 22.00	Weekend wrap up	Evening wrap up	Evening wrap up
22.00 – 04.00	Running close house	Running close house	Running close house

Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wakeup	Wakeup	Wakeup	Wakeup
Subuh Prayer	Subuh Prayer	Subuh Prayer	Subuh Prayer
Shower	Shower	Shower	Shower
Open House	Open House	Open House	Open House
Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast
Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time
Pre-Morning Meeting	Pre-Morning Meeting	Pre-Morning Meeting	-
Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Meeting	-
function	Function	function	Function
General Inspektion	General Inspektion	General Inspektion	General Inspektion
Group Residen	Group Residen	Group Residen	
Dzuhur Prayer	Dzuhur Prayer	Dzuhur Prayer	Dzuhur Prayer
Lunch	Lunch	Lunch	Lunch
Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time
Group Seminar	Group Seminar	Group Seminar	Siesta
Ashar Prayer	Ashar Prayer	Ashar Prayer	Ashar Prayer
Recreation sport	Recreation sport	Recreation sport	Recreation sport
Shower	Shower	Shower	Shower
Maghrib Prayer	Maghrib Prayer	Maghrib Prayer	Maghrib Prayer
Religius Session	Religius Session	Religius Session	
Prayer Isya	Prayer Isya	Prayer Isya	Prayer Isya
Dinner	Dinner	Dinner	Dinner
Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time	Nikotin Time
Group Residen	Group Residen	Group Residen	Saturday ningt Activity
Evening wrap up	Evening wrap up	Evening wrap up	
Running close house	Running close house	Running close house	Running close house

7. Latar Belakang Pecandu Narkoba

Mengenai latar belakang santri narkoba yang ada di tempat ini, anggung menyatakan bahwa:

> Kalau asal mulanya make' biasanya sih gara-gara lingkungan mas, terutama pergaulan dengan temannya itu. Jadi kebanyakan rata-rata memang berawal dari coba-coba, sampek akhirnya mereka menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kecanduan, la ketika kecanduan, mereka harus beli, dan jika nggak punya uang maka yang dilakukan mereka yaitu mencuri.[149]

Pendapat tersebut juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Fadli, beliau mengatakan bahwa:

> Santri yang berada di Yayasan ini mempunyai latar belakang dalam memakai narkoba yang bermacam-macam. Tapi yang paling dominan menjadi alasan mereka menggunakan narkoba yaitu karena faktor lingkungan dan kurangnya kasih sayang dari orang tua mas. Faktor lingkungan ini biasanya disebabkan oleh pergaulan antar teman dan lingkungan tempat tinggal ia berada. Seperti yang telah diceritakan oleh salah satu santri, bahwa ia memakai narkoba karena faktor di ajak oleh temannya dan ternyata lingkungannya juga semua telah banyak yang mengkonsumsi narkoba sehingga ia ikut terjerumus untuk memakai narkoba tersebut. Selain itu, ada juga yang memakain narkoba karena orang tuanya juga sebagai pemakai narkoba dan berawal dari coba-coba akhirnya diapun juga ikut kecanduan narkohba tersebut.[150]

Selain itu, salah satu santri yang bernama yanto juga menceritakan latar belakangnya, yaitu:

> Saya dulu sudah pernah nyobak semuanya mas, mulai dari narkoba, sabu, ganja, pil dobel L dan heroin mas. Jadi memang awalnya sih dulu dikasih teman-teman mas. Disuruh nyobak, katanya kalau habis make' itu badan jadi enteng dan kayak gak ada fikiran. Eh ternyata setelah saya coba, emang bener, rasanya ploong dan enteng banget mas, la semenjak itu mulai saya menjadi kecanduan mas, kalo lagi gak ada uang gitu ya terpaksa nyuri atau kalau ada kesempatan nyopet juga mas, terus pernah juga nyolong sepeda motor terus dipreteli dan dijual, la hasilnya buat beli barang tadi. Tapi Alhamdulillah mas, semenjak saya masuk tempat ini, saya sadar bahwa sikap saya dulu emang salah mas. Saya bersyukur pokoknya masuk tempat ini, dan saya ingin selamanya mengabdi di tempat ini saja mas, soalnya kalau saya pulang takutnya nanti dipaksa make' lagi sama teman saya mas.[151]

---

[149] Anggung (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.
[150] Fadli Wijayanto (Pengurus Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.
[151] Yanto (Salah satu santri Yayasan Darud Dawam Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 8 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id